

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN VOLUME  
PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**ANGGUN ANGRAINI**

**NPM.20.01.12.00.38**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

**2024**


UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI


Nama : ANGGUN ANGRAINI  
Nomor Pokok/NIM : 20.01.12.00.38  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL  
DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA  
BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI

Pembimbing Skripsi :

Tanggal, 04 Maret 2024

Pembimbing I :   
Ernawati, SE., MM., Ak.CA  
NIDN. 0227095902

Tanggal, 04 Maret 2024


Pembimbing II :   
Nuri Annisa Fitri, SE., M.Si  
NIDN. 0212019401

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi



  
Dr. Msy. Mikial, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS  
NIDN. 0205026401

  
Meti Zuliyana, SE.M.Si.Ak.CA.CSRS  
NIDN. 0205056701


55 /PS/DFEB/ 24


**UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**


**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : ANGGUN ANGRAINI  
Nomor Pokok/NIM : 20.01.12.00.38  
Jurusan/Prog.Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata I  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL  
DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA  
BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH  
TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI

Penguji Skripsi :

Tanggal, 19 Maret 2024 Ketua Penguji :  Ernawati, SE, MM, Ak, CA  
NIDN. 0227095902

Tanggal, 19 Maret 2024 Penguji I :  Nuri Annisa Fitri, SE., M.Si  
NIDN. 0212019401

Tanggal, 19 Maret 2024 Penguji II :  Dr. Rifani Akbar Sulbahri, SE.,  
MM, M.Ak., Ak., CA, ACPA., CSRS  
NIDN. 0231058801


Mengesahkan,



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

  
Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN. 0205026401

Ketua Program Studi

  
Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS  
NIDN. 0205056701

55 /PS/DFEB/ 24

iii

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

- **Ketika aku melibatkan Allah dalam semua rencana dan impianku, dengan penuh keikhlasan dan keyakinan, aku percaya tidak ada yang tidak mungkin untuk diraih, kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah berbahagia karena kebahagiaanmu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan kesulitan. Kita harus berarti untuk diri kita sendiri terlebih dahulu, sebelum kita menjadi orang yang berharga bagi orang lain.**

### Kupersembahkan Kepada :

- **Allah SWT**
- **Bapak dan Ibu tercinta, yang senantiasa mendoakan serta mendukung dalam segala hal.**
- **Kakakku**
- **Keluarga besar tercinta**
- **Sahabat-sahabatku**
- **Almamaterku**

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggun Angraini  
NPM : 2001120038  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh yang berjudul **“PENGARUH BIAYA PRODUKSI, HARGA JUAL DAN VOLUME PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR KOSMETIK DAN KEPERLUAN RUMAH TANGGA YANG TERDAFTAR DI BEI”** adalah benar-benar merupakan karya asli dari saya dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya dari orang lain. Kecuali dalam kutipan yang disebutkan dalam sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 2024

Penulis



## KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI”**

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan kemampuan yang ada. Penulis masih menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan serta kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Namun penulis juga sangat bersyukur bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan dari semua pihak, baik berupa dukungan, semangat, bimbingan, petunjuk, serta saran-saran yang telah diberikan sangat membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh sebab itu, pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE, MS selaku Rektor Universitas Tridianti.
2. Ibu Dr. Msy. Mikial, SE., M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridianti.
3. Ibu Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Tridianti.
4. Ibu Ernawati, SE., MM, Ak.CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah dengan ikhlas serta sabar untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
5. Ibu Nuri Annisa Fitri, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah dengan ikhlas serta sabar untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pegawai di lingkungan Universitas Tridinanti.
7. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Jainik dan Ibu Lisma Diana yang selalu mendoakan, mendukung, serta memberikan motivasi yang besar.
8. Kakaku Angga Wijaya yang selalu memberikan dukungan.
9. Sahabat seperjuanganku terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama selama perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Ucap syukur kepada Allah SWT karena telah memberikan sahabat terbaik seperti kalian. *See you on top guys!*
10. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan akses terbuka kepada penulis untuk melakukan penelitian ini
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Anggun Angraini. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walaupun sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Anggun. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada pihak-pihak yang telah berjasa kepada penulis atas penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna serta masih terdapat kekurangan. Akan tetapi, semoga penulisan skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat untuk semua, Aamiin.

Palembang, Februari 2024

Anggun Angrain

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	10
1.3    Tujuan.....	10
1.4    Manfaat Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>13</b>
2.1    Kajian Teoritis.....	13
2.1.1    Teori Sinyal (Signalling Theory).....	13
2.1.2    Biaya Produksi.....	14
2.1.3    Pengukuran Biaya Produksi.....	15
2.1.4    Harga Jual.....	16
2.1.5    Pengukuran Harga Jual.....	17
2.1.6    Volume Penjualan.....	18
2.1.7    Pengukuran Volume Penjualan.....	19



2.1.8	Laba Bersih.....	19
2.1.9	Pengukuran Laba Bersih .....	20
2.2	Penelitian Terdahulu .....	20
2.3	Kerangka Berpikir.....	23
2.4	Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3.1.1.	Tempat Penelitian .....	28
3.1.2.	Waktu Penelitian.....	28
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.2.1	Sumber Data .....	28
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling .....	30
3.7.1	Populasi .....	30
3.7.2	Sampel.....	31
3.7.3	Teknik Sampling.....	31
3.4	Rancangan Penelitian .....	32
3.5	Variabel dan Definisi Operasional.....	32
3.6	Instrumen Penelitian.....	34
3.7	Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1	Uji Statistik Deskriptif .....	34
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	35
3.7.3	Uji Normalitas .....	35
3.7.4	Analisis Regresi Berganda .....	37
3.7.5	Uji Hipotesis .....	38
3.7.6	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>40</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	40
4.1.1.	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia .....	40

4.1.2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	41
4.1.3.	Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI).....	41
4.1.4.	Data Perusahaan Sampel .....	42
4.1.5.	Uji Statistik Deskriptif .....	50
4.1.6.	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.1.7.	Analisis Regresi Berganda .....	55
4.1.8.	Uji Hipotesis .....	57
4.1.9.	Koefisien Determinasi Nilai $R^2$ .....	60
4.2	Pembahasan .....	61
4.2.1	Biaya Produksi Berpengaruh Terhadap Laba Bersih.....	61
4.2.2	Harga Jual Berpengaruh Terhadap Laba Bersih.....	62
4.2.3	Volume Penjualan Berpengaruh Terhadap Laba Bersih.....	63
4.2.4	Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih .....	64
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>66</b>
5.1	Kesimpulan.....	66
5.2	Saran .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>68</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Biaya Produksi dan Laba Bersih. ....	5
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu. ....	20
Tabel 3.1	Daftar Populasi Perusahaan. ....	30
Tabel 3.2	Daftar Sampel Perusahaan ....	31
Tabel 3.3	Variabel dan Definisi Operasional. ....	33
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif. ....	50
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas. ....	52
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikonieritas. ....	53
Tabel 4.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas. ....	54
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi. ....	55
Tabel 4.6	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda. ....	56
Tabel 4.7	Hasil Uji F (silmultan) ....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji t (parsial). ....	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ). ....	60

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 4.1	Struktur Organisasi BEI .....	42

## ABSTRAK

**ANGGUN ANGRAINI, “Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI” (Dibawah bimbingan Ibu Ernawati, SE.,MM,Ak.CA dan Ibu Nuri Annisa Fitri, SE., M.Si).**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari biaya produksi, harga jual dan volume penjualan terhadap laba bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di BEI. Sample yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 6 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang dapat diakses melalui *http://ww.idx.co.id*. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Pada penelitian ini perhitungan variabel-variabel menggunakan bantuan komputer dengan software SPSS 26.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa Biaya Produksi dan Volume Penjualan berpengaruh terhadap Laba Bersih. Sedangkan Harga Jual tidak berpengaruh terhadap Laba Bersih.

**Kata Kunci :** Biaya Produksi, Harga Jual, Volume Penjualan, Laba Bersih.

## **ABSTRACT**

**ANGGUN ANGRAINI, "The Influence of Production Costs, Selling Prices and Sales Volume on Net Profit in Cosmetics and Household Utilities Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the IDX" (Under the guidance of Mrs. Ernawati, SE., MM, Ak.CA and Mrs. Nuri Annisa Fitri , SE., M.Si).**

This study was conducted to analyze the effect of production costs, selling prices and sales volume on net income in Manufacturing Companies in the Cosmetics and Household Needs Sub-Sector Listed on the IDX. IDX. The sample used in this study was 6 companies. The data used in this study is secondary data which can be accessed via <http://ww.idx.co.id>. The sampling method was carried out by purposive sampling. In this study, the calculation of variables used computer assistance with SPSS 26 software.

The results of this study indicate that Production Costs, Selling Prices and Sales Volume simultaneously have a significant effect on Net Income. The results of partial hypothesis testing show that Production Costs and Sales Volume have an effect on Net Profit. While the Selling Price has no effect on Net Income.

**Keywords:** Production Costs, Selling Prices, Sales Volume, Net Profit.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**Anggun Angraini**, lahir di Palembang pada tanggal 23 Mei 2003 dari Bapak Jainik dan Ibu Lisma Diana, merupakan anak bungsu dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar pada tahun 2014 di SD Negeri 12 Palembang, sekolah menengah pertama diselesaikan pada tahun 2017 di SMP PGRI 09 Palembang, dan sekolah menengah kejuruan diselesaikan pada tahun 2020 di SMK Negeri 3 Palembang. Pada tahun 2020 memulai studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, Februari 2024

Anggun Angraini

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada era globalisasi ini, dunia industri manufaktur mengalami perkembangan yang semakin pesat, dalam hal ini membuat persaingan usaha pada industri manufaktur semakin meningkat. Perusahaan senantiasa berkompetisi menarik konsumen dan berusaha menjadikan produknya semakin diminati. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang memproduksi suatu barang mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Dalam melakukan kegiatan produksi, perusahaan pun harus mempersiapkan bahan baku agar barang yang diproduksi tersebut dapat diolah menjadi barang jadi yang berkualitas dan siap untuk dijual pada konsumen, sebelum menghasilkan suatu barang, perusahaan pun harus memperhatikan beberapa hal agar produk yang dihasilkan nanti baik dan berkualitas, yaitu dengan memilih bahan baku yang baik, tenaga kerja yang ahli dan memiliki pengalaman dibidangnya, peralatan dan mesin-mesin yang akan digunakan harus sesuai dengan standar. Hal ini akan mempengaruhi pada beban biaya yang tinggi, yang nantinya harga jual pun menjadi tinggi (Rustami, 2014).

Menurut Kementerian Perindustrian (2018), industri kosmetik dan keperluan rumah tangga di Indonesia adalah salah satu sektor ekonomi yang terus berkembang. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, permintaan akan



produk-produk dalam sub sektor ini semakin meningkat. Dalam konteks ini, para pelaku usaha di sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi berbagai tantangan yang perlu dipahami dan diatasi. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam bisnis ini adalah pengaruh biaya produksi, harga jual dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

Menurut Kementerian Perindustrian (2020), ada tiga hal yang menjadi faktor pertumbuhan industri kecantikan. Pertama, Indonesia memiliki populasi penduduk usia muda yang jumlahnya sangat besar. Usia rata-rata penduduk di Indonesia saat ini yaitu 28 tahun. Kedua, pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang cukup baik bisa menopong industri. Ketiga, media sosial turut berperan dalam industri kosmetik saat ini.

Laba bersih dimanfaatkan sebagai indikator untuk mengukur atau menilai keberhasilan kinerja suatu perusahaan (Rahmawati, 2014) . Agar memperoleh laba sesuai dengan yang diinginkan, suatu perusahaan perlu merencanakan laba yang baik. Hal ini ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam mengamati faktor-faktor apa saja yang memengaruhi laba (Rustami, 2014).

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu Simamora (2013:46) . Laba bersih disetiap periodenya digunakan sebagai perencanaan penggunaan dana untuk perusahaan di masa mendatang, serta untuk mengabil langkah-langkah yang akan dilakukan oleh

manajemen melalui laporan keuangan sebagai antisipasi di masa mendatang. Secara kuantitas suatu perusahaan sudah membatasi hasil produksinya dengan menyesuaikan pada biaya produksi yang dikeluarkan. Salah satu informasi dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan (Rachmawati, 2014).

Perusahaan manufaktur harus melakukan proses produksi terlebih dahulu dan lalu menjual produknya untuk menghasilkan laba, proses produksi yang mengolah bahan mentah menjadi barang jadi yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk yang siap dijual kepada konsumen. Dalam proses produksi diperlukannya pengawasan serta pengendalian terhadap biaya-biaya produksi yang dikeluarkan pada saat proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

Menurut Mulyadi (2015:14) biaya produksi merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi yang siap untuk dijual. Secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead*.

Menurut Rudianto (2013:102) harga jual merupakan salah satu faktor sangat berpengaruh terhadap perusahaan, salah satunya yaitu tingkat pendapatan yang diperoleh perusahaan, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap perkembangan operasional perusahaan. Dalam penetapan harga jual perlu pertimbangan yang mendalam dan teliti guna memperoleh harga jual yang benar-benar sesuai dengan keinginan dan tujuan perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Swastha (2014) banyak cara untuk memperoleh laba maksimal, salah satunya adalah dengan meningkatkan volume penjualan dan menekan biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan harus lebih selektif dalam menjual produk kepada konsumen sehingga target penjualan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan optimal dengan biaya-biaya yang efisien. Hal tersebut mempengaruhi laba yang dihasilkan, laba akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan.

Volume penjualan merupakan jumlah total yang dihasilkan dari kegiatan penjualan barang (Swastha, 2014:62). Semakin besar jumlah penjualan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka semakin besar kemungkinan laba yang didapat perusahaan. Oleh sebab itu, volume penjualan merupakan suatu hal penting yang harus dievaluasi agar kemungkinan perusahaan tidak mengalami rugi. Volume penjualan yang dapat menghasilkan keuntungan harus menjadi tujuan setiap perusahaan

Menurut laporan industri kosmetik global pada tahun 2022, pertumbuhan penjualan produk *skincare* dan *make up* terus meningkat, didorong oleh meningkatnya kesadaran konsumen terhadap perawatan diri dan kecantikan. Namun, disisi lain fluktuasi biaya bahan baku dan tantangan dalam rantai pasokan global telah menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi biaya produksi perusahaan-perusahaan dalam industri ini.

**Tabel 1.1****Biaya Produksi dan Laba Bersih Tahun 2018-2022**

NO	Nama Perusahaan	Tahun	Biaya Produksi	Laba Bersih / Rugi
1.	ADES	2018	409.695.000	52.958.000
		2019	404.956.000	83.885.000
		2020	317.517.000	135.789.000
		2021	429.249.000	265.758.000
		2022	645.541.000	364.972.000
2.	KINO	2018	1.746.823.413	150.116.045
		2019	417.572.956	515.603.339
		2020	406.691.329	113.665.219
		2021	426.951.008	100.649.538
		2022	491.788.733	-243.306.830
3.	MBTO	2018	265.641.768	-114.131.026
		2019	270.876.709	-66.945.894
		2020	202.844.112	-203.214.931
		2021	169.718.457	-149.735.541
		2022	241.991.028	-42.426.805
4.	MRAT	2018	134.740.460	2.256.476
		2019	126.578.673	-131.836
		2020	133.580.868	-6.766.719
		2021	166.571.460	357.509

		2022	169.665.347	67.812.034
5.	TCID	2018	1.725.299.780	173.049.442
		2019	1.847.727.037	145.149.344
		2020	1.326.801.029	-100.465.635
		2021	1.410.175.824	-76.507.618
		2022	1.617.780.004	18.109.470
6.	UNVR	2018	1.903.638.000	908.118.700
		2019	1.996.454.500	739.283.700
		2020	1.835.173.900	716.353.600
		2021	1.793.063.500	575.814.800
		2022	1.959.501.500	536.476.100

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com), 2023

Dari tabel pada gambar 1.2 dapat terlihat jelas bahwa tingkat laba bersih pada beberapa perusahaan kosmetik mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

PT Akasha Wira International Tbk (ADES) pada tahun 2018 memiliki laba bersih sebesar Rp52.958.000. Tahun 2019 laba bersih meningkat menjadi Rp83.885.000. Tahun 2020 meningkat menjadi Rp135.789.000. Lalu meningkat pula pada tahun 2021 menjadi Rp265.758.000 dan pada tahun 2022 pun meningkat cukup besar menjadi Rp364.972.000 hal ini disebabkan oleh penjualan yang meningkat dari tahun sebelumnya.

PT Kino Indonesia Tbk (KINO) pada tahun 2018 memiliki laba bersih sebesar Rp150.116.045. Tahun 2019 laba bersih meroket sangat tajam menjadi Rp515.603.339, hal ini salah satunya disebabkan oleh pendapatan usaha yang

meningkat dari tahun sebelumnya. Namun pada tahun 2020 laba bersih turun drastis menjadi Rp113.665.219 lalu tahun 2021 menurun kembali menjadi Rp100.649.538 yang disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha serta adanya peningkatan beban pokok penjualan dan juga beban umum dan administrasi. Pada tahun 2022 mengalami kerugian laba bersih yang cukup besar -Rp243.306.830.

PT Martina Berto Tbk (MBTO) pada tahun 2018 mengalami kerugian, sebesar Rp114.131.026, tahun 2019 kerugian yang diperoleh sebesar Rp66.945.894 kemudian tahun 2020 kembali mengalami kerugian yang semakin tinggi menjadi Rp203.214.931, hal ini terjadi karena perusahaan menunggang sistem penjualan yang terlalu tinggi untuk dapat mempertahankan nilai jual sehingga yang terjadi justru kerugian karena terlalu banyak beban penjualan dan beban operasi yang ditanggung perusahaan sehingga pendapatan dari penjualan tidak dapat mencapai laba yang diharapkan perusahaan. Tahun 2021 perusahaan mengalami sedikit peningkatan pendapatan namun masih mengalami kerugian dengan nilai yang lebih baik dari tahun sebelumnya, laba bersih yang diperoleh sebesar Rp148.766.710. Lalu pada tahun 2022 menurun kembali sebesar Rp42.426.805.

PT Mustika Ratu Tbk (MRAT) mengalami fluktuasi pada lima tahun terakhir. Tahun 2018 mengalami kerugian sebesar Rp2.256.476 karena penjualan pada tahun ini menurun. Tahun 2019 perusahaan ini mengalami peningkatan pendapatan sehingga mendapat laba bersih sebesar Rp131.836. Tahun 2020 perusahaan ini kembali mengalami kerugian sebesar –

Rp6.766.719. Tahun 2021 perusahaan ini mengalami peningkatan penjualan sehingga memperoleh laba bersih sebesar Rp357.509. Lalu pada tahun 2022 perusahaan ini mengalami peningkatan pendapatan sehingga mendapat laba bersih sebesar Rp67.812.034.

PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) tahun 2018 memiliki laba bersih sebesar Rp173.049.442. Laba bersih ini terbilang cukup tinggi dibandingkan rata-rata laba bersih yang diperoleh perusahaan lainnya. Tahun 2019 peroleh laba bersih perusahaan menurun menjadi Rp145.149.344, hal ini disebabkan oleh beban penjualan yang semakin besar serta utang atas pihak ketiga yang bertambah. Tahun 2020 perusahaan ini mengalami kemerosotan drastis sehingga mengalami kerugian sebesar Rp100.465.635. Pada tahun 2021 perusahaan dapat meminimalisir kerugian sehingga kerugian berkurang yang diperoleh berkurang dari tahun sebelumnya menjadi Rp76.507.618. Lalu pada tahun 2022 mengalami peningkatan pendapatan sehingga laba bersih sebesar Rp18.109.470.

PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) adalah perusahaan dengan tingkat laba bersih tertinggi sehingga menempati puncak klasemen industri kosmetik. Perolehan laba bersih pada lima tahun terakhir di perusahaan ini memiliki angka yang sangat tinggi yaitu Rp908.118.700 pada tahun 2018. Tahun berikutnya mengalami sedikit penurunan dikarenakan adanya biaya operasional yang bertambah sehingga perolehan laba bersih sebesar Rp739.283.700 pada tahun 2019. Lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp716.353.600. Lalu pada tahun 2021 laba bersih sebesar

Rp575.814.800 dan Rp536.476.100 pada tahun 2022. Kondisi ini tidak membuat perusahaan mengalami kerugian dikarenakan jumlah penjualan tetap berada pada posisi tertinggi diantara perusahaan kosmetik lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Maulidya dkk, 2020), Suharya (2019) menyatakan bahwa biaya produksi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Aditya dan Yulianti (2020), Rohmat dan Suhono (2021) menyatakan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh Lisna dan Hambali (2020), Ramdhani (2015) menyatakan bahwa harga jual secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Seftianty dan Nugroho (2020), (Dwi dkk, 2021) menyatakan sebaliknya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Razak dkk, 2019), Silalahi dan Damayanti (2022) menyatakan bahwa volume penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Sedangkan menurut Sherlina (2019), Suzan dan Ayuni (2022) menyatakan sebaliknya.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melihat bagaimana pengaruh yang terjadi pada variabel biaya produksi, harga jual dan volume penjualan terhadap laba bersih perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini akan dituangkan bentuk penelitian yang berjudul **“Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor**



## **Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2022”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2022 ?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2018-2022 ?
3. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2018-2022 ?
4. Apakah biaya produksi, harga jual dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2018-2022 ?

### **1.3 Tujuan**

1. Untuk membuktikan biaya produksi berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2018-2022 ?
2. Untuk membuktikan harga jual berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2018-2022 ?

3. Untuk membuktikan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2018-2022 ?
4. Untuk membuktikan biaya produksi, harga jual dan volume penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2018-2022 ?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan pemikiran serta menambah ilmu pengetahuan terutama mengenai pengaruh biaya produksi, harga jual dan volume penjualan terhadap laba bersih pada suatu perusahaan.
  - b. Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, serta diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan pertimbangan para peneliti-peneliti di masa mendatang.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Perusahaan, penelitian ini memberikan wawasan berharga kepada perusahaan dengan mengidentifikasi hubungan antara biaya produksi, harga jual dan volume penjualan, memungkinkan perusahaan untuk merancang strategi harga yang optimal. Dengan demikian perusahaan

dapat meningkatkan laba bersih melalui pengelolaan yang lebih efektif terhadap variabel-variabel tersebut.

- b. Bagi Almamater, dengan adanya skripsi ini dibuat maka diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan bacaan serta referensi dalam penyusunan penelitian untuk mahasiswa jurusan akuntansi selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Bandung: CV . Pustaka Setia.
- Aditya Achmad, dan Yulianti Wulandari. “Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada PT. Perkebunan Nusantara VIII Periode 2011-2017.”
- Ambarini, M. M. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Volume Penjualan terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *International Journal On Economics, Finance And Sustainable Development*, 2(4), 49-56.
- Basu, Swastha. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: Modern Liberty
- Beauty and Personal Care Research Euromonitor International. (2022). “Global Beauty Industry Report”.
- Danang Sunyoto. (2015). *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service (CAPS)
- Dewi, N., Dumadi, D., Wulandari, H. K., Ernitawati, Y., & Kharisma, A. S. (2021). Pengaruh Biaya Produk dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih : (Studi Kasus : Industri Rumahan Jamu Serbuk Tradisional Desa Cikuya). *Journal of Accounting and Finance* ,3 (1), 24-35.
- Fathony, A. A., & Wulandari, Y. (2020). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT. Perkebunan Nusantara VIII. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 11(1), 43-54.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan, Syafri. (2015). *Teori Akuntansi*, Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harnanto. (2017). *Akuntansi biaya – Sistem Biaya Hisoris*. Edisi Pertama. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Herry. (2017). *Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas*, Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan : Interated and Comprehensive Edition*. Jakarta:Grasindo
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Gafindo Persada.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Perubahan Gaya Hidup Dorong Industri Kosmetik*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/>
- Kementerian Perindustrian. (2018). *Industri Kosmetik Nasional Tumbuh 20%*. Kemenperin.

- Lisna, T., & Hambali, D. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Harga Jual dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih: Studi Kasus Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2017. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 41-49.
- Maulidya, A., Gunawan, J., & Ardiantono, D. S. (2020). Pengaruh Biaya produksi dan Harga Jual di PT Charoen Pokphand Indonesia (Tbk) Sidoarjo, Jawa Timur.
- Mulyadi. (2015). *Akuntansi Biaya*, Edisi 5. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nur , P., Haryanti, P., Adriansyah, T., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 14-20.
- Padji. (2013). Pengaruh Volume penjualan Buku Cetak Terhadap Peningkatan Laba Bersih (Studi Kasus PT Indo Perkasa Usaha tama Semarang).
- Pitriani, N., Haryanti, P., Adriansyah, T., & Suropto, S. (2020). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1), 14-20.
- Rachmawati. (2014). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Ramdhani, B. (2015). Pengaruh Harga Jual dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada perusahaan Tambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia.
- Razak, A., Utomo, S. P., & Afkar, T. (2019). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Publikasi Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 215-224.
- Reynaldi. (2013). Pengaruh Biaya Promosi dan Harga Jual Terhadap Volume Penjualan CV. Fortuna Motor Taskmalaya.
- Risnaningsih, R., Putri, S. A., & Wea, Y. E. (2023). Dampak Biaya Produksi, Harga Jual, dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Farmasi. *Journal of Indonesian Economic Research*, 1(1), 41-48.
- Riwayadi, (2014), *Akuntansi Biaya*, Salemba Empat, Jakarta.
- Rohmat, R., & Suhono, S. (2021). Pengaruh biaya produksi dan biaya operasional terhadap laba bersih. *Akuntabel*, 18(2), 247-254.
- Ross, S.A., (1977). "The Determination of Finacial Structure: The Incentive Signalling Approach", *Journal ofEconomics*, Spring, 8, pp 23-40.
- Rudianto (2013), *Akuntansi Manajemen : Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen* , Grasindo, Jakarta.

- Rustami, Putu, et. all., (2014), Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi, dan Volume Penjualan terhadap Laba pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuwatis.
- Sartono. (2010). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi ke 4. Yogyakarta: BPF.
- Seftianty, C. (2020). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail Universitas Muhammadiyah Sukabumi*, 1(1), 11-17.
- Seftianty, C., & Nugroho, G. W. (2020). Terhadap Laba Bersih ( Studi Kasus Pada Bursa Efek Indonesia ). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)*, 1(1).
- Silalahi, M. D (2022). Pengaruh Biaya Operasional Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019).
- Simamora, Hery. (2013). Pengantar Akuntansi II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sinurat, Mangasa et all. (2015). *Akuntansi Biaya*. Edisi 1. Medan: Universitas HKBP Nomensen.
- Siregar, dkk. (2014). Akuntansi Biaya, Edisi 2. Salemba Empat, Yogyakarta.
- Slamet Sugiri. (2015). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar..* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Sudaryono. (2016). *Manajemen Pemasaran (Teori dan Implementasi)*. Yogyakarta: Andi
- Sudaryono. (2017). Pengantar Manajemen, Teori dan Kasus. Yogyakarta: CAPS.
- Sugiri Slamet. (2015). Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar. Edisi 5. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabet.
- Suharya, Y., Sutrisno, S., & Nurmilah, R. (2021). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Laba Bersih CV. Berkah Jaya General Supplier Snack Food. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 145-166.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Biaya, Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sunyoto. (2015). Strategi Pemasaran. Yogyakarta : Center for Academic Publishing Service (CAPS)
- Supriyono, (2018), R, A, *Akuntansi Biaya, Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*, Buku Satu, Edisi Kedua, BPF, Yogyakarta.
- Suzan, L., & Ayunina, H. Q. (2022). Pengaruh Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13 (02), 497-508.

Swastha, Basu. (2016). Manajemen Penjualan. BFSE : Yogyakarta

Swastha, Basu (2017). *Manajemen Pemasaran Modern*; Yogyakarta: BPFE.

Swastha, Basu dan T. Hani Handoko. (2014). Manajemen Pemasaran (Analisis Perilaku Konsumen). BPFE:Yogyakarta.

Universitas Tridianti Palembang, Fakultas Ekonomi. (2023). Pedoman penulisan skripsi dan laporan akhir.

Wayan Bayu Wisesa, I, (2014), *Pengaruh Volume Penjualan Mentel dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih pada PD. Agung Esha Tahun 2013*, E-journal Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA.

Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana. (2017). Akuntansi Biaya dalam Perspektif. Depok: Rajawali Pers.

Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana. (2017). Akuntansi Biaya dalam Perspektif. Depok: Rajawali Pers.

[www.idx.com](http://www.idx.com)